

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Umumnya penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.

Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai subyek yang akan diteliti. Adapun untuk memperoleh data atau informasi maka peneliti harus terjun ke lapangan yaitu di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu jenis pendekatan yang lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berpartisipasi secara langsung dengan terjun di lapangan agar mendapatkan data yang konkret sehingga mampu bertanya, dan menganalisis objek yang diteliti secara jelas.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³ Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 28.

² Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

untuk mendeskripsikan atau menceritakan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini dan didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi.⁴

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari dan mendeskripsikan keutuhan, masalah-masalah, serta peristiwa yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data yang konkret mengenai implementasi metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan lokasi sebagai sumber data adalah MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Yang beralamatkan di Jl. Pati-Kayen KM. 12 Sundoluhur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberi gambaran secara komprehensif mengenai implementasi metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat disebutkan sebagai informan, atau orang yang memberikan informasi. Subjek penelitian merupakan orang memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.⁵

Adapun subjek yang dilibatkan oleh peneliti dalam penelitian mengenai implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin tahun 2022/2023

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 26.

⁵ Abdul Hakim, *Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

yaitu Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, dan Siswa kelas III.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi data yang akan diteliti dan diolah. Setiap penelitian memerlukan data untuk mendukung interpretasi hasil penelitian yang didapat, sekaligus dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Maka, data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat meminimalisir faktor kekeliruan. Bila ditinjau dari sumber datanya, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari pihak pertama atau langsung dari subjek penelitian (responden/ informan) dengan menggunakan alat ukur untuk mengambil informasi yang dicari. Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil observasi dan wawancara yang mengacu kepada instrumen dan pedoman yang telah dibuat sebelumnya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, dan siswa kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bentuk literatur kepustakaan, arsip maupun dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan dokumentasi dengan pendekatan studi pustaka.

Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: Profil MI Niayaturroghibin, Visi dan Misi, letak geografis, ranvangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Foto atau gambar-gambar yang berkaitan dengan proses mengenai implementasi metode index card match pada pelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Selain dokumen-dokumen tersebut, data lain yang

dibutuhkan peneliti juga meliputi dari berbagai literatur yang relevan, seperti dari jurnal yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.

E. Uji Keabsahan Data (Uji Validitas Data)

Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam rangka untuk membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang didapat di lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, suatu data dinyatakan valid jika tidak ada suatu perbedaan antara apa yang diperoleh oleh peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *uji dependability* (reliabilitas), dan *uji confirmability* (obyektivitas).⁶ Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta member check. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah dipeoleh selama melakukan penelitian. Setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan ini dapat diakhiri.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 365-373

b. Triangulasi

Triangulasi artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data mengenai “Implementasi Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Nihayaturrohibin Sunduluh Kalyen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023”. Maka pengujian dan pengumpulan data ini dilakukan kepada kelas III MI Nihayaturrohibin, kepala Madrasah, dan guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Sedangkan triangulasi teknik yaitu teknik dalam menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dengan triangulasi teknik peneliti dapat menguji kredibilitas data yang telah didapat dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda. Pada penelitian ini data yang diperoleh yaitu melalui teknik wawancara kemudian di cek melalui teknik observasi dan dokumentasi.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data-data yang telah ditemukan oleh peneliti perlu dilengkapi dengan foto dan juga dokumen autentik, sehingga data yang diperoleh akan mudah dipercaya.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif pengujian transferability ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai

transfer bergantung pada pemakai, hingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya mengenai laporan hasil penelitiannya.

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji dependability dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan peneliti dalam melakukan penelitian ini, mulai dari menentukan fokus penelitian, terjun kelapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.

4. Uji Confirmability (Obyektivitas)

Uji confirmability pada penelitian ini, hampir sama dengan uji dependability, sehingga dalam melakukan pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability sangat diperlukan, karena bersifat subyektif sehingga menjadi lebih obyektivitas diperlukan uji confirmability tersebut.

Uji confirmability dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengkajian ulang data hasil penelitian yang telah didapatkan dengan mengimplementasikan metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan haul yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian antara lain dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 308.

1. Tehnik Observasi

Observasi merupakan langkah tindakan oleh peneliti untuk meneliti secara detail serta mencatatnya secara urut dan teratur yang didapatkan dari orang dan objek yang lain. Observasi juga dapat diartikan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Dalam pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *Participant Observasi* dan *Non Participant Observation*.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi parsipatif (*Participant Observation*), peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati ataupun sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.¹⁰ Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati secara langsung serta terlibat secara langsung mengenai implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

2. Tehnik Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Esterberg menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

⁸ Nana Syaodih Sukmadinnata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research: penelitian ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

topik tertentu.¹¹ Oleh karena itu, wawancara dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Wawancara juga memiliki fungsi deskriptif, yaitu menggambarkan dunia asli atau nyata yang dialami oleh orang lain, dari bahan-bahan itu peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih objektif dan jelas mengenai suatu permasalahan yang sedang diselidiki.

Terdapat beberapa macam wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*). Dimana jenis wawancara ini, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka.¹² Dengan menggunakan wawancara semistruktur diharapkan pihak informan dapat menyampaikan pendapat maupun idenya.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi metode *index card match* pada pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, untuk menggali data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi: Kepala MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, serta beberapa siswa kelas III MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 114.

¹² Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 107.

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipercaya.¹³

Dalam penelitian ini sumber dokumen yang dibutuhkan untuk bahasan analisa dalam penelitian yaitu profil MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, letak geografis, Visi, Misi dan Tujuan, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto atau gambar-gambar terkait dengan Implementasi Metode *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

G. Teknik Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklarifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Bogdan, yang dikutip dalam sugiyono mengemukakan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis uraian data yang diharapkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami sebelum diinformasikan ada orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan mengacu konsep dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, dalam bukunya sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 336.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵

Adapun penjelasan langkah-langkah analisis data model interaktif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection (Pengumpulan data)*

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama yang dilakukan disetiap penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, kemudian dikumpulkan dan dicatat. Semakin lama peneliti dilapangan, akan semakin banyak pla jumlah data yang terkumpul dan akan semakin bervariasi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data sehingga data bersifat valid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa tehnik yaitu tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi, selain itu peneliti memperoleh data dari subyek penelitian seperti guru mata pelajaran Bahasa arab kelas III dan siswa kelas III.

Melalui observasi peneliti mengamati secara langsung baik kepada guru maupun siswa untuk menggali data mengenai bagaimana implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa subyek seperti guru mata pelajaran Bahasa arab kelas III dan siswa kelas III. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil, visi dan misi madrasah, letak geografis, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto atau gambar-gambar terkait tentang implementasi metode

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 246-252.

index card match pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangatlah banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan begitu data yang sudah dieduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah peneliti memperoleh berbagai macam data, kemudian data tersebut direduksi atau diambil data-data yang pokok dan hal-hal yang penting. Data pokok dalam penelitian ini yakni tentang implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati.

3. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan data yang sudah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tesusun dengan rapi, sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada

pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati dapat tersusun dalam bentuk teks naratif yang dapat memudahkan untuk dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya bedasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Conclusion Drawing/Verivication (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah data disajikan maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya penah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusna masalah yang sejak awal sudah dirumuskan yaitu menjelaskan tentang bagaimana implementasi metode *index card match* pada mata pelajaran Bahasa arab kelas III di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *index card match* pada pelajaran Bahasa arab kelas III untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati. Berikut dambar analisis data model Miles dan Huberman:

Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

